

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

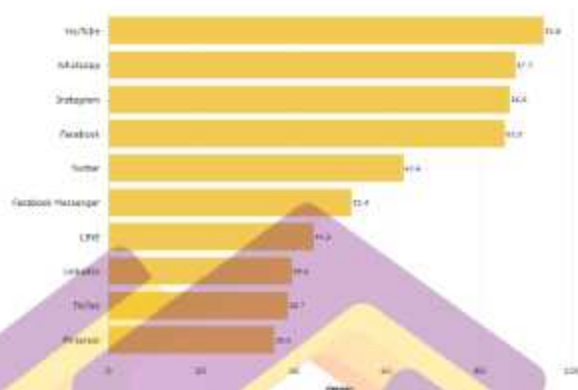
Proses produksi video klip tidak terlepas dari peranan penting orang-orang yang terlibat didalamnya, salah satunya adalah peranan seorang sutradara. Sutradara mempunyai peran dalam merealisasikan sebuah naskah. Seperti dikatakan oleh Wurtzel dan Acker bahwa seorang sutradara memiliki fungsi estetis dan juga memiliki fungsi sebagai pengubah dari yang hanya berupa ide kedalam bentuk audio visual. Seorang sutradara mempunyai peranan besar dari mulai pra produksi, produksi, hingga pasca produksi. Sutradara juga memiliki fungsi-fungsi lain seperti yang dijelaskan oleh Zettl penulis dari buku *Production Television Handbook*. Bahwa sutradara memiliki fungsi antara lain sebagai seniman/*artist* yang mempunyai gagasan atau ide. Semua yang disajikan dalam layar dan dampak dari karya tersebut menjadi tanggung jawab penuh seorang sutradara. (Naratama, 2006)

Produksi video klip memang memiliki kemiripan dengan produksi program televisi lainnya, akan tetapi terdapat perbedaannya. Meskipun sama-sama menggunakan tiga tahapan proses produksi, praproduksi, produksi dan pascaproduksi. Produksi program televisi lebih fleksibel tanpa adanya aturan yang mengikat, sedangkan untuk proses produksi video klip, butuh perencanaan yang matang pada saat membuat konsepnya. Durasi video klip yang singkat, sekitar 3 sampai 4 menit mengharuskan hasil akhir video klip sama seperti yang telah direncanakan diawal.

Zettl mengemukakan beberapa faktor peran sutradara, yaitu *Director as artist* (sutradara sebagai seniman), *Director as psychologist* (sutradara sebagai psikolog), *Director as technical adviser* (sutradara sebagai penasihat teknis) dan *Director as coordinator* (sutradara sebagai koordinator) (Naratama, 2006). Faktor-faktor tersebut memang harus dimiliki oleh seorang sutradara termasuk juga sutradara dalam produksi sebuah video klip.

Video klip mempunyai pengertian sebagai sebuah video yang mana alur ceritanya dibuat berdasarkan musik yang melatarinya, sehingga video tersebut merupakan bentuk visualisasi dari musiknya. Menurut Carlsson dalam (Dewi, 2022), *Music video is a form of audio-visual communication in which the meaning is created via carriers of information such as; the music, the lyrics and the moving images.*" yang berarti bahwa video klip adalah bentuk komunikasi audio visual yang membawa makna dari komponen lagu, seperti musik, lirik dan gambar yang bergerak. Melihat perkembangan industri musik di Indonesia pada saat ini, tak lepas dari dunia *entertainment* yang mengalami kemajuan yang sangat pesat dari segi teknik maupun teknologinya, teknologi menjadi faktor yang paling mempengaruhi industri musik mulai dari *recording* sampai promosi, khususnya pada bidang promosi.

Semakin majunya teknologi yang sangat pesat pada saat ini ditambah dengan hadirnya internet, seorang musisi atau sebuah grup band akan dengan mudah mempromosikan karya-karyanya. Berdasarkan data yang diakses dari website databoks Sebanyak 94% pengguna internet berusia 16-64 tahun di Indonesia mengakses YouTube dalam satu bulan terakhir. Persentase tersebut menjadi yang paling tinggi dibandingkan *platform* lainnya. Mayoritas responden juga menggunakan WhatsApp (87,7%), Instagram (86,6%) dan Facebook (85,5%). Sedangkan, hanya 63,6% yang mengakses Twitter, 52,4% Facebook Messenger dan 44,3% LINE dalam sebulan terakhir. TikTok, media sosial yang melejit sepanjang tahun lalu, baru digunakan 38,7% oleh pengguna internet berusia 16-64 tahun di Indonesia. Persentase ini tidak jauh berbeda dengan LinkedIn yang sebesar 39,4% dan Pinterest 35,6%.



Gambar 1. 1 Data Akses Media Sosial Pengguna Internet Usia 16-64 Tahun

Sumber: databoks

Dari data yang telah dipaparkan diatas, saat ini musisi cenderung memilih untuk mempublikasikan video klipnya melalui kanal Youtube, selain merupakan media sosial yang paling sering diakses di Indonesia, jangkauan audiensnya pun lebih luas dibandingkan media sosial lainnya. Melalui video klip yang menarik, akan menambah daya jual lagu maupun musisinya, dengan begitu target pendengar dan penonton video klip tersebut akan semakin meluas. Oleh karena itu sang sutradara dan musisi harus berkolaborasi agar penonton dapat memahami pesan yang ingin disampaikan dan dapat diterima sesuai apa yang ingin dikomunikasikan.

Dalam perspektif komunikasi, Manusia merupakan makhluk sosial yang erat kaitannya antara satu sama lain. Jadi mereka akan membutuhkan informasi satu sama lain melalui pesan yang mereka sampaikan. Hal ini pernah disampaikan oleh Onong Uchjana Effendy, Hakikat komunikasi adalah proses pernyataan antar manusia. Sesuatu dinyatakan adalah pikiran atau perasaan seseorang kepada orang lain dengan menggunakan bahasa sebagai alat penyalurnya, (Effendy, 2009). Pesan itu dapat diekspresikan dalam berbagai bentuk dan media, mulai dari penampilan, sikap, ucapan, hingga simbol-simbol

yang dipakai. Dari karakteristiknya dan penjelasan diatas dapat dikategorikan video menjadi salah satu komunikasi massa.

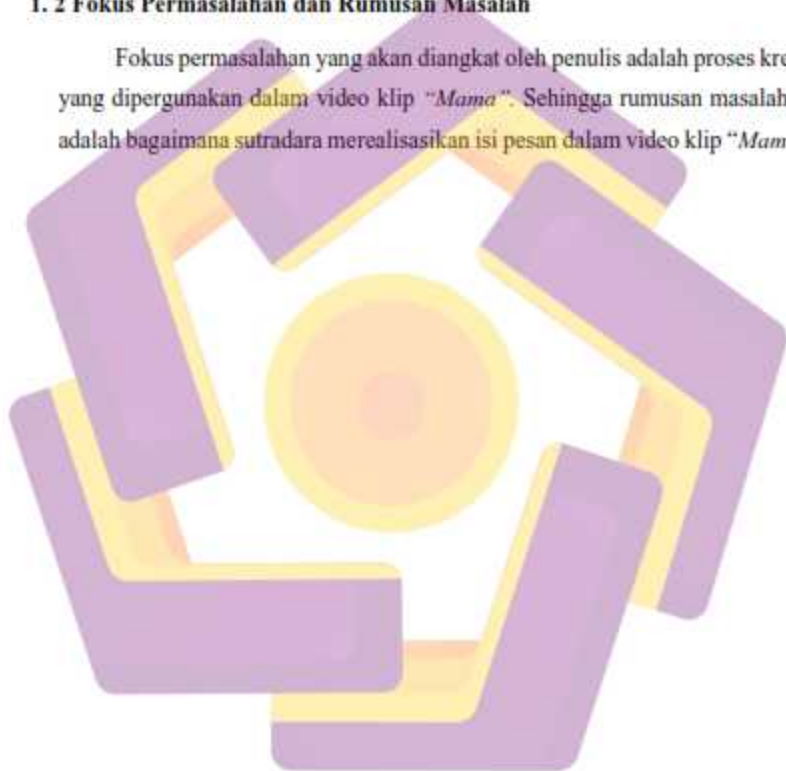
Video menjadi salah satu alat komunikasi massa yang efektif dalam menyampaikan sebuah pesan secara luas. Melalui perpaduan antara lagu dan video yang menarik, dapat menjadi wadah yang efisien untuk memberikan pesan sebab sifat manusia cenderung menyukai kesenangan dan keindahan, lagu yang ditambah visualisasi gambar yang menarik melalui video klip biasanya akan dapat lebih mudah untuk diingat oleh para penikmatnya. Video klip digunakan supaya pesan yang disampaikan akan dapat diterima lebih mudah dan baik. Pengertian tersebut selaras dengan teori *Dale's cone of Experience*, mengutip (Rimayanti, Yulianti, Nasution, & Lubis, 2019) Pada kerucut pengalaman yang dikemukakan oleh Edgar Dale, video berposisi di tengah karena termasuk dalam kategori 'television'. Sehingga bisa diartikan bahwa media video lebih baik daripada media audio maupun media tulis. Dari teori ini, dapat disimpulkan bahwa masyarakat akan lebih memaknai dan menyukai sebuah informasi apabila dihadirkan kedalam bentuk sebuah video. Dengan demikian, dibutuhkan media informasi yang dapat memberikan informasi secara lengkap, jelas dan menarik contohnya seperti YouTube.

Berkenaan dengan tema yang diangkat oleh penulis dan tim, telah dilakukan diskusi mengenai tema besar yang akan dibawakan dalam video klip, kemudian tim sepakat untuk menggunakan tema isu sosial yang terdekat dengan masyarakat yakni mengenai "keluarga", bertepatan dengan waktu pelaksanaan produksi berdekatan dengan peringatan hari ibu, bersama dengan tim sepakat tema keluarga difokuskan menjadi "ibu" atau "mama". Kemudian tema yang telah disepakati tersebut disampaikan kepada penyanyi untuk selanjutnya dilakukan proses pembuatan lagu, antara penulis bersama tim dengan musisi membuat kesepakatan kerjasama pembuatan konsep video dan proses produksi secara gratis oleh penulis dan tim dengan sebuah lagu bertemakan "mama" yang diciptakan oleh penyanyi.

Pada karya tulis skripsi ini, penulis terlibat sebagai Sutradara dalam penciptaan karya berupa video klip dengan judul lagu “MAMA” yang dinyanyikan oleh penyanyi dari Indonesia bagian Timur yaitu Jacson Zeran dan Hendri Endico. Pada video klip tersebut penulis berperan merealisasikan sebuah ide dan gagasan dari isu kerenggangan seorang anak kepada ibunya.

1.2 Fokus Permasalahan dan Rumusan Masalah

Fokus permasalahan yang akan diangkat oleh penulis adalah proses kreatif yang dipergunakan dalam video klip “*Mama*”. Sehingga rumusan masalahnya adalah bagaimana sutradara merealisasikan isi pesan dalam video klip “*Mama*”?



1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Pembuatan Content

Karya ini dibuat untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar sarjana strata satu (S1) penulis sendiri dan juga sebagai sarana untuk penulis merealisasikan pesan kedalam bentuk video klip.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan dari proses kreatif seorang Sutradara dalam pembuatan video klip "*Mama*".

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Akademis

Proyek ini diharapkan dapat berguna untuk perkembangan ilmu komunikasi, khususnya dalam bidang konten kreator dalam pembuatan sebuah karya sehingga penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis, pembuatan video klip ini diharapkan menjadi sarana yang bermanfaat dalam mengimplementasikan pengetahuan penulis tentang bagaimana membuat sebuah konten seperti video klip.
- b. Bagi masyarakat, diharapkan pesan dan makna yang hendak disampaikan oleh penulis melalui video klip ini dapat tersampaikan sehingga penonton dapat lebih peduli dengan isu sosial yang ada di sekitar mereka.